

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PUSAT TANGGAP BENCANA DESA JETAK DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR DAN
PENEKANAN DESAIN ADAPTIF**



Disusun oleh :

ANDINI FELLYCHIA
210118850

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PUSAT TANGGAP BENCANA DESA JETAK
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
VERNAKULAR DAN PENEKANAN DESAIN
ADAPTIF

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ANDINI FELLYCHIA

NPM : 210118850

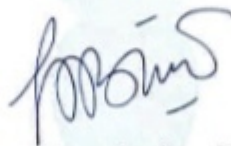
Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 April 2025

Pembimbing,



Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur,



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Fellychia L

NPM : 210118850

Program Studi : S1 - Arsitektur

Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : **PUSAT TANGGAP BENCANA DESA JETAK
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
VERNAKULAR DAN PENEKANAN DESAIN
ADAPTIF**

Menyatakan bahwa karya tugas akhir ini merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tugas akhir yang telah dipergunakan untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitek baik dilingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta maupun diperguruan tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta bersedia memikul segala risiko jika ternyata pernyataan diatas tidak benar.

Yogyakarta, 14 April 2025


Andini Fellychia L

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.1.1 Latar Belakang Perancangan	8
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	10
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Dan Sasaran	14
1.3.1 Tujuan.....	14
1.3.2 Sasaran	14
1.4 Lingkup Pembahasan	15
1.4.1 Lingkup Substantial	15
1.4.2 Lingkup Spasial	15
1.4.3 Lingkup Temporal	16
1.5 Metode Dan Pendekatan	17
1.5.1 Metode.....	17
1.5.2 Pendekatan	18
1.6 Sistematika Penulisan.....	19
1.7 Kerangka Pikir.....	20
BAB II TINJAUAN UMUM	21
2.1 Tinjauan Pusat tanggap bencana.....	21
2.1.1 Mitigasi Bencana	21
2.1.2 Kawasan Tanggap Bencana	23
2.2 Tinjauan Gempa Bumi	23
2.2.1 Strategi Desain	24
2.3 Tinjauan Eduwisata	25
2.3.1 Pengertian Pariwisata.....	25
2.3.2 Pengertian Eduwisata.....	26
2.4 Tinjauan pendekatan Desain	26
2.4.1 Arsitektur Vernakular	26

2.4.1.1 Aspek Penting Pendekatan Desain Arsitektur Vernakular	26
2.4.1.2 Konsep Arsitektur Vernakular	28
2.4.2 Desain Adaptif	28
2.4.3 Prinsip-Prinsip Adaptif	29
2.5 Tinjauan <i>Resilience architecture</i>	30
2.5.1 Strategi Resilient Systems	30
2.6 Tinjauan Resort.....	30
2.6.1 Kualifikasi Minimum Sebuah Resort:	30
2.6.2 Jenis-Jenis Resort Menurut (Lowson, 1995)	31
2.7 Kajian Preseden.....	34
2.7.1 Studi Preseden Kawasan	34
2.7.2 Studi Preseden Bangunan.....	37
BAB III TINJAUAN LOKASI	45
3.1 Tinjauan Umum Wilayah	45
3.1.1 Kabupaten Pacitan	45
3.1.2 Kecamatan Tulakan	46
3.1.3 Desa Jetak.....	48
3.2 Tinjauan Tapak Perancangan.....	49
3.2.1 Kriteria Pemilihan Tapak	49
3.2.2 Tapak terpilih	49
3.3 Kajian Regulasi	50
3.3.1 Kajian Regulasi Tapak Terpilih	50
3.3.1.1 Rencana Pola Ruang Tapak Terpilih.....	50
3.3.1.2 Arah Pemanfaatan Ruang	51
3.3.2 Tinjauan Regulasi Siung-Wediombo.....	53
3.3.2.1 Rencana Pola Ruang	53
3.3.2.2 Regulasi Zona	53
3.3.3 Kasimpulan Kajian	53
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS	54
4.1 Metode	54
4.1.1 Metode Pengumpulan Data	54
4.1.2 Metode Analisis Data	55
4.2 Analisis.....	55
4.2.1 Analisis Pelaku dan Aktivitas	55
4.2.2 Analisis Ruang	63

4.2.2.1 Kebutuhan Ruang	63
4.2.2.2 <i>Bubble Diagram</i>	68
4.2.3 Analisis Tapak	71
4.2.4 <i>Zoning Tapak</i>	77
BAB V KONSEP PERANCANGAN	78
5.1 Konsep Dasar	78
5.2 Proses Desain.....	81
5.2.1 Blokplan.....	81
5.2.2 Transformasi Desain.....	81
5.2.3 Siteplan.....	84
5.2.4 3D Isometri	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4.1 Batas Desa Jetak.....	16
Gambar 1.7.1 Kerangka Pikir Penelitian Sumber: Penulis,2024.....	20
Gambar 2.7.1. Pulau Simuelue.	34
Gambar 2.7.2 Kawasan Pesisir Christchurch, Selandia Baru	36
Gambar 3.1.1 Peta Wilayah Perencanaan Kabupaten Pacitan	45
Gambar 3.1.2 Peta Wilayah Kecamatan Tulakan	47
Gambar 3.1.3 Kawasan Wilayah Desa Jetak	48
Gambar 3.2.1 Pemetaan Tapak Perancangan dan kawasan sekitarnya	50
Gambar 3.3.1 Zona Tapak Perancangan.....	51
Gambar 4.2.1 Pengelola Perencanaan dan Mitigasi Bencana	56
Gambar 4.2.2 Skema Kegiatan Pelaku Pengelola Perencanaan dan Mitigasi Bencana	56
Gambar 4.2.3 Pelaku (Pengelola Resort dan Penampungan Sementara)	57
Gambar 4.2.4 Skema Kegiatan Pelaku (Pengelola Resort dan Penampungan Sementara)	57
Gambar 4.2.5 Pelaku (Pengelola Infrastruktur Kawasan).....	58
Gambar 4.2.6 Skema Kegiatan Pelaku (Pengelola Infrastruktur Kawasan).....	58
Gambar 4.2.7 Pelaku Pengunjung (Masyarakat Pelatihan)	59
Gambar 4.2.8 Skema Kegiatan Pelaku (Masyarakat Pelatihan)	59
Gambar 4.2.9 Pengunjung Resort	60
Gambar 4.2.10 Skema Kegiatan Pelaku (Pengunjung Resort).....	60
Gambar 4.2.11 Bubble Diagram Kawasan.....	69
Gambar 4.2.12 Bubble Diagram Area Mitigasi Bencana.....	70
Gambar 4.2.13 Bubble Diagram Area Resort	71
Gambar 4.2.14 Analisis Neighborhood	72
Gambar 4.2.15 Analisis Area/Size	73
Gambar 4.2.16 Analisis Setbacks	74
Gambar 4.2.17 Analisis Contours	75
Gambar 4.2.18 Survey Lapangan – View	76
Gambar 4.2.19 Analisis View From Site	76

Gambar 4.2.20 Pembagian Zoning.....	77
Gambar 5.1.1 Skema Komponen Penyusun Konsep	79
Gambar 5.1.2 Skema Konsep	80
Gambar 5.2.1 Blokplan	81
Gambar 5.2.2 Transformasi Desain Bangunan Area Hall Mitigasi Bencana	82
Gambar 5.2.3 Transformasi Unit Resort	84
Gambar 5.2.4 Siteplan.....	84
Gambar 5.2.5 3D Isometri Hall Tanggap Bencana.....	85
Gambar 5.2.6 3D Isometri Unit Resort.....	86
Gambar 5.2.7 3D Isometri Masterplan.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7.1 Studi Preseden.....	37
Tabel 3.3.1 Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang Dan Ketentuan Tata Bangunan	53
Tabel 4.2.1 Jumlah Pelaku Pengelola.....	60
Tabel 4.2.2 Jumlah Pelaku Pengunjung.....	62
Tabel 4.2.3 kebutuhan dan fungsi ruang area mitigasi bencana berdasarkan kegiatan	64
Tabel 4.2.4 kebutuhan dan fungsi ruang area mitigasi bencana berdasarkan kegiatan satgas.....	65
Tabel 4.2.5 Kebutuhan dan fungsi ruang resort berdasarkan kegiatan Pengunjung	67
Tabel 4.2.6 Analisi Tapak	71

ABSTRAK

Indonesia memiliki kondisi geografis yang kompleks akibat interaksi empat lempeng tektonik utama, menjadikannya wilayah dengan risiko bencana yang tinggi, terutama gempa bumi dan tsunami. Kabupaten Pacitan, yang berada di sepanjang zona subduksi selatan Pulau Jawa, termasuk kawasan rawan bencana dengan sejarah kejadian gempa yang signifikan. Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, merupakan salah satu wilayah berisiko tinggi namun belum memiliki infrastruktur mitigasi bencana yang memadai. Penelitian ini bertujuan merancang "Pusat Tanggap Bencana Desa Jetak Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Dan Penekanan Desain Adaptif ". Pendekatan ini mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan lingkungan setempat untuk menciptakan bangunan yang tangguh, fungsional, dan berkelanjutan. Bangunan dirancang sebagai pusat pelatihan mitigasi bencana, tempat penampungan sementara, serta resor wisata edukatif yang dapat mendukung ekonomi lokal. Metode penelitian meliputi studi literatur, survei lapangan, wawancara dengan masyarakat setempat, dan analisis data sekunder. Desain adaptif memanfaatkan teknologi modern seperti sistem energi terbarukan dan material lokal yang tahan bencana. Arsitektur vernakular digunakan untuk melestarikan identitas budaya sambil menciptakan lingkungan yang ramah dan aman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain yang direncanakan mampu meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Selain itu, potensi pengembangan pariwisata edukatif memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat setempat. Implementasi pusat tanggap bencana ini diharapkan menjadi model perancangan berkelanjutan yang mengintegrasikan mitigasi bencana dengan pengembangan ekonomi berbasis pariwisata.

Kata Kunci :

Mitigasi Bencana; Arsitektur Vernakular; Adaptive Design; Resilient; Pariwisata